

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit difteri di Wilayah Kerja Puskesmas Taraju Kabupaten Tasikmalaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi umur sebagian besar balita (66.7%), status imunisasi sebagian besar lengkap (52.8%), status gizi sebagian besar kurus (52.8%), kepadatan hunian termasuk normal (55.6%) dan kejadian difteri di Wilayah Kerja Puskesmas Taraju Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 18 orang (50.0%).
2. Tidak terdapat hubungan faktor umur dengan kejadian penyakit difteri di Wilayah Kerja Puskesmas Taraju Kabupaten Tasikmalaya dengan p value 0,077.
3. Terdapat hubungan faktor status imunisasi dengan kejadian penyakit difteri di Wilayah Kerja Puskesmas Taraju Kabupaten Tasikmalaya dengan p value 0,000
4. Terdapat hubungan faktor status gizi dengan kejadian penyakit difteri di Wilayah Kerja Puskesmas Taraju Kabupaten Tasikmalaya dengan p value 0,000.

5. Tidak terdapat hubungan faktor kondisi rumah/lingkungan dengan kejadian penyakit difteri di Wilayah Kerja Puskesmas Taraju Kabupaten Tasikmalaya.
6. Terdapat hubungan faktor kepadatan hunian dengan kejadian penyakit difteri di Wilayah Kerja Puskesmas Taraju Kabupaten Tasikmalaya dengan p value 0,003.

B. Saran

1. Bagi Ibu dari Balita

Sebagai upaya mencegah kejadian difteri pada anak, maka sebaiknya anak diberikan imunisasi secara lengkap di fasilitas kesehatan, memberikan makan sesuai dengan gizi yang seimbang.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Sebaiknya kesehatan khususnya peawat dapat melakukan upaya pencegahan dengan pemeriksaan kesehatan serta pendidikan kesehatan.

3. Bagi FIKes Universitas Muhammadiyah

Pihak institusi pendidikan melakukan kerja sama dengan institusi kesehatan lain dalam upaya pencegahan penyakit difteri dengan melibatkan mahasiswa

4. Bagi Instansi Kesehatan

Pihak Puskesmas dapat melakukan kebijakan-kebijakan dalam rangka mencegah penyakit difteri melalui deteksi faktor risiko, dan melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang kepadatan hunian.

5. Bagi Peneliti lain

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang berhubungan dengan kejadian difteri seperti faktor pengetahuan, Kondisi rumah, pemanfaatan sarana pelayanan kesehatan menggunakan analisis multivariat.

